

ABSTRAK

DWITIYA MEYLANDORA, 2014. Gambaran Sikap, Norma Subjektif, dan *Perceived Behavioral Control* pada Perawat ODHA (Studi pada Perawat ODHA di RSPI Prof. Dr. Sulianti Saroso). Dibimbing oleh Dra. Sulis Maryanti, M.Si., Psi. dan Sri Handayani, SE., MM.

Jumlah kasus HIV/AIDS di Indonesia semakin hari semakin meningkat. HIV/AIDS merupakan salah satu penyakit menular yang menyebabkan penurunan daya tahan tubuh penderitanya. Para perawat yang merawat pasien HIV/AIDS (ODHA) memiliki risiko mengalami kecelakaan kerja dan tertular HIV/AIDS sehingga ada perawat yang berperilaku diskriminatif terhadap ODHA. Namun, ada juga perawat yang tidak merasa takut dan menghindari ODHA. Perbedaan perilaku merawat ini dapat diprediksi melalui intensi yang dipengaruhi oleh sikap, norma subjektif, dan *perceived behavioral control* (PBC). Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui gambaran sikap, norma subjektif, dan PBC pada perawat di RSPI Prof. Dr. Sulianti Saroso.

Metodologi penelitian ini adalah kuantitatif deskriptif. Sampel penelitian adalah 130 perawat ODHA di RSPI Prof. Dr. Sulianti Saroso dengan menggunakan teknik pengambilan sampel *purposive sampling*. Alat ukur berupa kuesioner dengan menggunakan skala Likert-4 point. Uji validitas untuk skala Intensi diperoleh item valid sebanyak 76 item. Uji reliabilitas dengan menggunakan teknik *Alpha Cronbach* diperoleh hasil dengan nilai koefisien sebesar 0.964.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa lebih banyak perawat ODHA yang memiliki sikap positif, norma subjektif negatif, dan PBC positif. Berdasarkan jenis kelamin menunjukkan bahwa perawat ODHA perempuan memiliki sikap positif, norma subjektif positif, dan PBC positif lebih banyak dari perawat ODHA laki-laki. Berdasarkan usia menunjukkan bahwa perawat ODHA berusia dewasa madya memiliki sikap positif dan norma subjektif positif lebih banyak daripada perawat ODHA berusia dewasa awal, namun perawat ODHA berusia dewasa madya memiliki PBC positif lebih sedikit daripada perawat ODHA berusia dewasa awal. Berdasarkan pendidikan menunjukkan bahwa perawat ODHA dengan pendidikan terakhir SPK memiliki sikap positif, norma subjektif positif, dan PBC positif lebih banyak dibanding perawat ODHA dengan pendidikan terakhir D3, S1, dan NERS. Berdasarkan masa kerja menunjukkan bahwa perawat ODHA dengan masa kerja lebih dari 10 tahun memiliki sikap positif, norma subjektif positif, dan PBC positif lebih banyak dibanding perawat ODHA dengan masa kerja <5-10 tahun. Berdasarkan gaji per bulan menunjukkan bahwa perawat ODHA dengan gaji >4-5 juta per bulan memiliki sikap positif dan norma subjektif lebih banyak daripada perawat ODHA dengan gaji <2-4 juta per bulan, selain itu perawat dengan gaji <2 juta per bulan memiliki PBC negatif lebih banyak dibanding perawat dengan gaji >2-5 juta per bulan. Serta PBC merupakan determinan intensi yang paling dominan dimiliki oleh perawat ODHA di RSPI Prof. Dr. Sulianti Saroso.